

PENGARUH PERBEDAAN PELETAKAN TELUR TETAS SECARA *VERTICAL* DAN SECARA *HORIZONTAL* TERHADAP DAYA TETAS TELUR ITIK

Koko Noor Kasyanto

Program Studi Manajemen Bisnis Unggas
Jurusan Peternakan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan peletakan telur secara vertikal dan secara horizontal terhadap daya tetas telur itik. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dan menggunakan analisis uji T secara berpasangan (*Independent sample t-test paired comparison*) dengan dua perlakuan dan sembilan ulangan yaitu secara *horizontal* dan secara *vertical*. Jumlah telur tetas yang digunakan 270 butir dan setiap ulangan berjumlah 15 butir. Hasil dari penelitian ini, perbedaan peletakan telur secara vertikal dan horizontal berpengaruh *significant* ($P > 0,05$) terhadap mortalitas *embrio*, dengan persentase peletakan secara vertikal yaitu 32,43 % dan peletakan secara horizontal 23,46 %, dan tidak berpengaruh *significant* ($P < 0,05$) terhadap fertilitas telur dan daya tetas, dengan persentase fertilitas pada peletakan secara vertikal 82,22 % dan pada peletakan secara horizontal 72,59 %, sedangkan persentase daya tetas pada peletakan vertikal yaitu 59,45 % dan peletakan horizontal yaitu 78,49 %. Peletakan telur secara horizontal lebih efektif dan efisien dalam mencapai penetasan yang optimal, karena peletakan telur secara horizontal memiliki persentase mortalitas *embrio* yang lebih rendah dan memiliki daya tetas yang lebih tinggi dibandingkan peletakan telur secara vertikal.

Kata Kunci : Itik (*Anas Plathirinchos*), Vertikal , Horizontal, Fertilitas, Mortalitas *Embrio*, Daya Tetas.